

Pelatihan dan Pendampingan Penerapan Sistem Pembuatan Soal Ujian Sekolah bagi Guru di SMK Swasta Dwitunggal 1 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang**Hendryan Winata¹, Ismawardi Santoso², Feri Setiawan³, Nur Yanti Lumban Gaol⁴,
Karina Andriani⁵, ⁶Derma Br Ginting**^{1,2,3,4} Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma⁵ Manajemen Informatika, STMIK Triguna DharmaEmail: ¹hendryanwinata.tgd@gmail.com, ²ismawardisantoso.tgd@gmail.com,
³ferysetiawan13@gmail.com, ⁴ryanti2918@gmail.com, ⁵andrianikarina@gmail.com,
⁶dermaginting2712@gmail.com**Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK Swasta Dwitunggal 1 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi guru dalam proses pembuatan dan pengelolaan soal ujian sekolah. Permasalahan yang dihadapi adalah perlunya pemanfaatan teknologi yang dapat membantu guru dalam menyusun dan mengelola soal ujian secara lebih terstruktur dan efisien. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui tahapan observasi dan identifikasi kebutuhan mitra, persiapan sistem, pelatihan penggunaan sistem, praktik penerapan sistem, serta pendampingan dan evaluasi. Melalui kegiatan ini, guru diberikan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem pembuatan soal ujian sekolah untuk mendukung proses penyusunan dan pengelolaan soal. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan sistem dapat membantu guru dalam membuat dan mengelola soal ujian secara lebih mudah, terstruktur, dan efisien. Selain itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses evaluasi pembelajaran. Dengan adanya sistem pembuatan soal ujian sekolah, diharapkan proses penyusunan dan pengelolaan soal di SMK Swasta Dwitunggal 1 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang dapat berjalan secara lebih efektif dan mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Kata kunci: Sistem Pembuatan Soal, Ujian Sekolah, Pelatihan, Pendampingan, Pengabdian kepada Masyarakat.

Abstract

This community service activity was conducted at SMK Swasta Dwitunggal 1 Tanjung Morawa, Deli Serdang Regency, with the aim of improving the effectiveness and efficiency of teachers in the process of creating and managing school examination questions. The problem faced was the need to utilize technology that could assist teachers in preparing and managing examination questions in a more structured and efficient manner. This community service activity was carried out through several stages, including observation and identification of partner needs, system preparation, training on system utilization, practical implementation, as well as mentoring and evaluation. Through this activity, teachers were provided with knowledge and skills in utilizing the school examination question creation system to support the preparation and management of examination questions. The results of the activity showed that the implementation of the system could assist teachers in creating and managing examination questions more easily, systematically, and efficiently. In addition, the training and mentoring activities improved teachers' understanding and skills in utilizing technology to support the learning evaluation process. With the implementation of the school examination question creation system, it is expected that the process of preparing and managing examination questions at SMK Swasta Dwitunggal 1 Tanjung Morawa can be carried out more effectively and contribute to improving the quality of the learning evaluation process.

Keywords: Question Creation System, School Examination, Training, Mentoring, Community Service.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan.(Arridho et al. 2022) Pemanfaatan teknologi dalam lingkungan sekolah dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi berbagai kegiatan akademik dan administrasi. Salah satu kegiatan yang dapat didukung dengan pemanfaatan teknologi

adalah proses penyusunan dan pengelolaan soal ujian sekolah. Proses pembuatan soal yang dilakukan secara manual dapat membutuhkan waktu yang cukup lama dan berpotensi menimbulkan kendala dalam proses pengelolaan, penyimpanan, serta penyusunan soal secara terstruktur. Oleh karena itu, diperlukan penerapan teknologi berupa sistem yang dapat membantu guru dalam proses pembuatan dan pengelolaan soal ujian sekolah secara lebih efektif dan efisien. (Rahadian et al. 2019)

Ujian sekolah merupakan salah satu bentuk evaluasi yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan pencapaian kompetensi peserta didik selama proses pembelajaran. (Rifana et al. 2021) Dalam pelaksanaannya, guru memiliki peran penting dalam menyusun instrumen evaluasi yang sesuai dengan materi pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai. Proses penyusunan soal yang terorganisasi dengan baik diperlukan agar pelaksanaan evaluasi pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Dengan adanya sistem pembuatan soal ujian sekolah, guru diharapkan dapat melakukan proses penyusunan dan pengelolaan soal secara lebih mudah, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik.

SMK Swasta Dwitunggal 1 Tanjung Morawa merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berlokasi di Kabupaten Deli Serdang dan telah berdiri sejak tahun 1985. Sekolah ini memiliki 183 peserta didik, 7 ruang belajar, serta didukung oleh 23 orang guru yang profesional di bidangnya. Dalam mendukung proses pendidikan dan mencerdaskan kehidupan bangsa, SMK Swasta Dwitunggal 1 Tanjung Morawa memiliki beberapa program keahlian, yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP), serta Broadcasting dan Perfilman. Keberadaan program keahlian yang berkaitan dengan teknologi dan komputer menjadi salah satu potensi yang dapat mendukung penerapan teknologi dalam kegiatan pembelajaran dan administrasi sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada mitra, diperlukan suatu solusi yang dapat membantu guru dalam proses pembuatan dan pengelolaan soal ujian sekolah. Penerapan sistem pembuatan soal ujian sekolah diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam menyusun, mengelola, dan mendokumentasikan soal secara lebih terstruktur. Selain itu, pemanfaatan sistem juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi sebagai sarana pendukung kegiatan evaluasi pembelajaran.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru dalam penerapan sistem pembuatan soal ujian sekolah di SMK Swasta Dwitunggal 1 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Melalui kegiatan ini, guru diharapkan mampu memahami dan mengoperasikan sistem secara mandiri sehingga proses pembuatan dan pengelolaan soal ujian dapat dilakukan dengan lebih efektif, efisien, dan terstruktur. Penerapan sistem tersebut diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran serta mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam lingkungan pendidikan.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Tahapan Pengumpulan Data

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi dan kebutuhan mitra, yaitu SMK Swasta Dwitunggal 1 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh tim pengabdian dengan mengunjungi secara langsung lokasi mitra, yaitu SMK Swasta Dwitunggal 1 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi mitra serta mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang berkaitan dengan proses pembuatan dan pengelolaan soal ujian sekolah.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung oleh tim pengabdian dengan pihak sekolah sebagai mitra kegiatan. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam proses penyusunan dan pengelolaan soal ujian. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kendala yang dihadapi serta kebutuhan mitra terhadap penerapan sistem pembuatan soal ujian sekolah.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai referensi yang relevan dengan topik kegiatan pengabdian. Referensi yang digunakan meliputi buku, artikel

ilmiah, jurnal, dan sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan, sistem pembuatan soal ujian, serta evaluasi pembelajaran. Studi pustaka digunakan sebagai landasan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan dan penerapan solusi yang diberikan kepada mitra.

2.2 Ujian Sekolah

Ujian sekolah merupakan salah satu bentuk evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan selama proses pembelajaran. Ujian sekolah berfungsi sebagai salah satu instrumen penilaian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik serta menjadi bahan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. (Purniasari, Masykuri, and Dwi 2021) Pelaksanaan ujian sekolah juga merupakan bagian dari tanggung jawab satuan pendidikan dalam memastikan ketercapaian kompetensi peserta didik berdasarkan standar pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil ujian sekolah dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengevaluasi pencapaian belajar peserta didik dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

2.2 Gambaran Umum SMK Swasta Dwitunggal 1

SMK Swasta Dwitunggal 1 Tanjung Morawa merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang didirikan pada 1 Juli 1985 di bawah naungan Yayasan Perguruan Dwitunggal. Sekolah ini didirikan sebagai upaya menyediakan akses pendidikan kejuruan bagi masyarakat, khususnya masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah. SMK Swasta Dwitunggal 1 Tanjung Morawa berlokasi di wilayah yang strategis dan mudah diakses oleh peserta didik maupun masyarakat sekitar.

Sejak awal berdiri, SMK Swasta Dwitunggal 1 Tanjung Morawa memiliki dua kompetensi keahlian, yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) serta Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP). Seiring dengan perkembangan kebutuhan pendidikan dan dunia kerja, pada tahun ajaran 2022/2023 sekolah ini menambah kompetensi keahlian baru, yaitu Broadcasting dan Perfilman (BC). Dengan adanya beberapa kompetensi keahlian tersebut, SMK Swasta Dwitunggal 1 Tanjung Morawa terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk mendukung kegiatan pembelajaran serta administrasi sekolah. Adapun Logo SMK Swasta Dwitunggal 1 Tanjung Morawa sebagai berikut :



Gambar 1. Logo SMK Swasta Dwitunggal 1 Tanjung Morawa

2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan dan bekerja secara terintegrasi untuk mengelola data menjadi informasi yang bermanfaat. Sistem informasi dapat digunakan untuk mendukung berbagai aktivitas dalam suatu organisasi, mulai dari pengelolaan data, pelaksanaan kegiatan operasional, hingga penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

Sistem informasi memiliki tujuan untuk menghasilkan informasi yang berasal dari hasil pengolahan data menjadi bentuk yang berguna bagi pemakainya. (Anraeni et al. 2020)

2.4 Komputer

Teknologi komputer merupakan konsep yang sangat luas, kompleks dan komprehensif serta memberikan kekuatan baru dalam meningkatkan kemampuan peserta didik. Komputer suatu

perkembangan teknologi yang memungkinkan untuk memperoleh informasi yang banyak dan cepat serta mudah dari berbagai belahan dunia. Karena itu diperlukan kemampuan cara mendapatkan, memilih dan mengelola produk teknologi informasi secara mudah diterapkan pada peserta didik. (Jamil n.d.)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi merupakan proses pengumpulan informasi yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap kondisi dan situasi mitra di lokasi kegiatan pengabdian. Observasi dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai kondisi sekolah, proses pembuatan dan pengelolaan soal ujian, serta permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Hasil observasi digunakan sebagai dasar dalam mengidentifikasi kebutuhan mitra dan menentukan solusi yang sesuai melalui penerapan sistem pembuatan soal ujian sekolah di SMK Swasta Dwitunggal 1 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

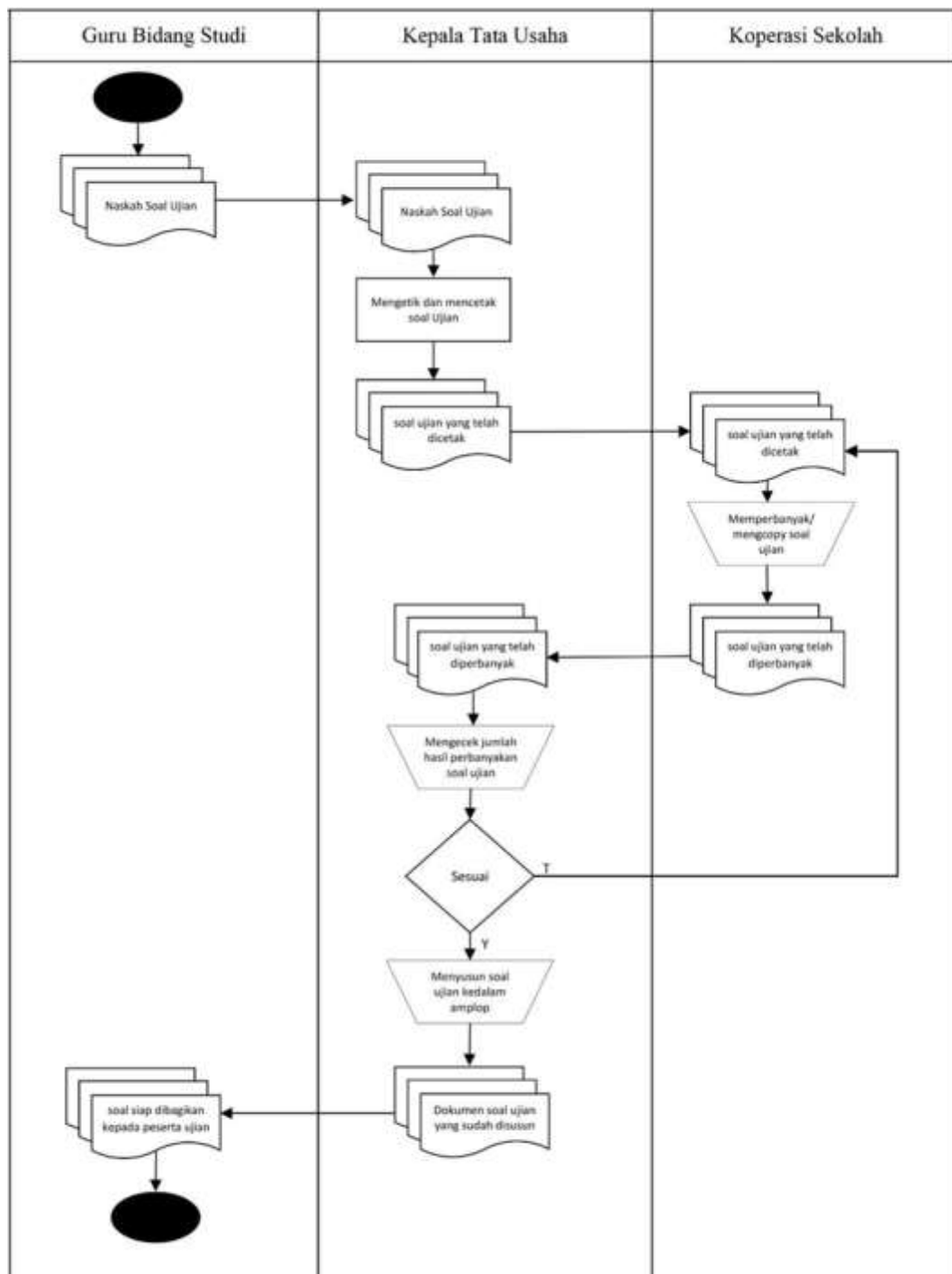
3.1 Hasil Pengamatan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Swasta Dwitunggal 1 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, diketahui bahwa proses pembuatan dan pengelolaan soal ujian sekolah masih dilakukan secara manual. Proses tersebut dimulai dari pengumpulan naskah soal yang disiapkan oleh masing-masing guru, baik dalam bentuk soft copy maupun hard copy, kemudian diserahkan kepada pihak sekolah untuk dilakukan pemeriksaan dan pengelolaan lebih lanjut. Naskah soal yang dikumpulkan dalam bentuk hard copy perlu diketik ulang menggunakan aplikasi Microsoft Word agar dapat diseragamkan dan disimpan dalam bentuk digital. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengumpulan dan pengelolaan naskah soal membutuhkan waktu yang cukup lama, terutama ketika jumlah naskah yang harus dikumpulkan cukup banyak.

Setelah seluruh naskah soal terkumpul dan proses penyusunan selesai dilakukan, soal kemudian dicetak sesuai dengan kebutuhan jumlah peserta ujian. Selanjutnya, lembar soal diperbanyak menggunakan mesin fotokopi dan disusun berdasarkan jumlah peserta didik yang mengikuti ujian pada masing-masing kelas. Proses yang masih dilakukan secara manual tersebut dapat menyebabkan kurang efisiennya waktu dalam proses pengumpulan, penyusunan, pencetakan, dan penggandaan soal ujian. Selain itu, pengelolaan naskah soal secara manual juga berpotensi menimbulkan kendala dalam penyimpanan dan pencarian dokumen soal yang telah dibuat.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu sistem yang dapat membantu pihak sekolah, khususnya guru, dalam proses pembuatan dan pengelolaan soal ujian sekolah. Penerapan sistem pembuatan soal ujian diharapkan dapat mempermudah proses pengumpulan dan pengelolaan naskah soal secara terstruktur serta mengurangi ketergantungan terhadap proses manual. Dengan adanya sistem tersebut, proses pembuatan dan pengelolaan soal ujian dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan terorganisasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa terdapat alur proses dalam kegiatan pembuatan dan pengelolaan soal ujian sekolah di SMK Swasta Dwitunggal 1 Tanjung Morawa. Alur tersebut menggambarkan tahapan yang dilakukan mulai dari proses pengumpulan naskah soal oleh guru, pemeriksaan dan penyusunan naskah, pencetakan, penggandaan, hingga pendistribusian soal kepada peserta didik. Secara sederhana, alur proses pembuatan dan pengelolaan soal ujian sekolah di SMK Swasta Dwitunggal 1 Tanjung Morawa dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Data Informasi Proses pembuatan soal Ujian Akhir Semester SMK Swasta Dwitunggal Tanjung Morawa

Proses pelaksanaan ujian selanjutnya dilakukan dengan peserta didik mengerjakan soal ujian di ruang yang telah ditentukan sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang berlaku. Setelah ujian selesai, lembar soal dan lembar jawaban dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan mata pelajaran serta tingkat kelas, kemudian diserahkan kepada guru bidang studi masing-masing untuk dilakukan pemeriksaan. Guru melakukan proses koreksi terhadap jawaban peserta didik untuk memperoleh hasil penilaian ujian. Nilai yang diperoleh dari hasil ujian selanjutnya dapat digunakan sebagai salah satu komponen dalam evaluasi hasil belajar peserta didik dan menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian capaian pembelajaran selama satu periode pembelajaran.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembuatan dan pengelolaan soal ujian sekolah di SMK Swasta Dwitunggal 1 Tanjung Morawa, diketahui bahwa pihak sekolah telah memanfaatkan teknologi dalam mendukung kegiatan penyusunan dan pengelolaan soal ujian. Guru telah menggunakan aplikasi Microsoft Word dalam menyusun naskah soal serta memanfaatkan media komunikasi digital, seperti WhatsApp, dalam proses pengumpulan dan pengiriman dokumen soal. Pemanfaatan media digital tersebut menjadi salah satu upaya untuk mempermudah proses pertukaran dokumen dan mengurangi penggunaan media penyimpanan fisik dalam proses pengumpulan naskah soal.

Meskipun demikian, proses pembuatan dan pengelolaan soal ujian masih memiliki beberapa kendala. Proses pengumpulan dan penyusunan naskah soal belum didukung oleh sistem khusus yang dapat mengintegrasikan seluruh tahapan pengelolaan soal secara terstruktur. Selain itu, kemampuan dalam pemanfaatan teknologi informasi di antara guru masih beragam sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan pemahaman dalam penggunaan sistem berbasis teknologi. Proses yang masih dilakukan secara manual juga berpotensi menyebabkan keterlambatan dalam pengumpulan, penyusunan, dan pengelolaan naskah soal, terutama ketika jumlah soal yang harus dikelola cukup banyak.

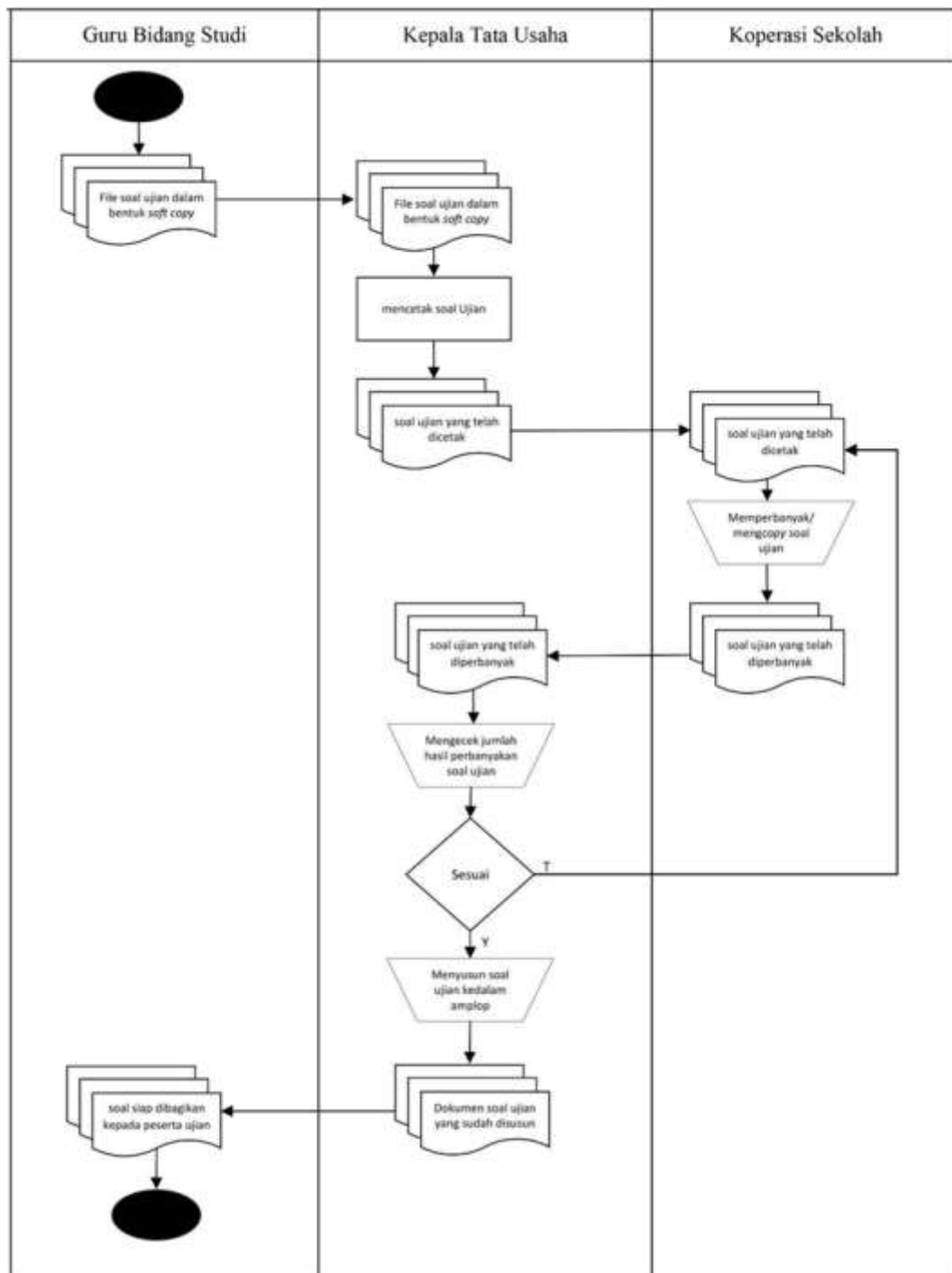
Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan solusi berupa penerapan sistem pembuatan soal ujian sekolah yang dapat membantu guru dalam mengelola proses penyusunan dan pengumpulan soal secara lebih terstruktur. Penerapan sistem tersebut juga perlu didukung dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan agar guru dapat menggunakan sistem secara optimal. Dengan adanya sistem dan pendampingan yang diberikan, diharapkan proses pembuatan dan pengelolaan soal ujian dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan terorganisasi.

3.3 Rencana Pengembangan

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap proses pembuatan dan pengelolaan soal ujian sekolah di SMK Swasta Dwitunggal 1 Tanjung Morawa, diperlukan solusi yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah penerapan sistem pembuatan soal ujian sekolah berbasis teknologi informasi yang dapat membantu guru dalam menyusun dan mengelola naskah soal secara lebih terstruktur.

Melalui penerapan sistem tersebut, guru dapat membuat dan mengelola soal secara langsung menggunakan perangkat komputer tanpa harus melakukan proses penulisan atau pengetikan ulang secara manual. Naskah soal yang telah dibuat dapat dikelola secara digital sehingga proses pengumpulan, penyimpanan, dan pengelolaan soal menjadi lebih mudah dan terorganisasi. Selain itu, pemanfaatan sistem diharapkan dapat mengurangi risiko keterlambatan dalam pengumpulan naskah soal serta meningkatkan efisiensi waktu dalam proses persiapan ujian sekolah.

Untuk mendukung penerapan sistem secara optimal, kegiatan pengabdian juga dilaksanakan melalui pelatihan dan pendampingan kepada guru. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan sistem pembuatan soal ujian sekolah. Dengan adanya penerapan sistem yang disertai pelatihan dan pendampingan, diharapkan proses pembuatan dan pengelolaan soal ujian di SMK Swasta Dwitunggal 1 Tanjung Morawa dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan terstruktur.



Gambar 3. Rencana Komputerisasi Informasi Proses pembuatan soal Ujian Akhir Semester SMK Swasta Dwigangga Tanjung Morawa

Pengembangan sistem pembuatan soal ujian sekolah dengan memanfaatkan teknologi informasi diharapkan dapat mempermudah proses penyusunan dan pengelolaan soal serta menghemat waktu dalam persiapan pelaksanaan ujian. Sistem yang dirancang dilengkapi dengan fitur yang dapat memberikan kemudahan bagi guru dan pihak sekolah dalam membuat, mengelola, serta memeriksa naskah soal secara terstruktur. Penerapan sistem ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap proses manual dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam pengelolaan soal ujian.

Adapun beberapa keunggulan sistem yang dirancang antara lain:

1. Mempermudah pihak sekolah dalam mengelola dan menyiapkan dokumen soal ujian secara lebih terstruktur.
2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembuatan dan pengolahan data soal ujian.

3. Mempermudah proses pemeriksaan dan pengecekan terhadap naskah soal sebelum digunakan dalam pelaksanaan ujian.
4. Meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan data soal serta mempersingkat waktu yang dibutuhkan dalam proses pembuatan dan persiapan soal ujian sekolah.
5. Mendukung penyimpanan dokumen secara digital, sehingga naskah soal dapat dikelola dan diakses kembali dengan lebih mudah sesuai dengan kebutuhan pihak sekolah.

3.4 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4. Penyusunan berkas soal ujian kedalam amplop ujian



Gambar 5. Mengawas Ujian Akhir Semester di kelas XI-AKL

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Swasta Dwitunggal 1 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, dapat disimpulkan bahwa proses pembuatan dan pengelolaan soal ujian sekolah masih dapat dioptimalkan melalui pemanfaatan teknologi informasi. Proses yang sebelumnya masih dilakukan secara manual menyebabkan pengelolaan naskah soal membutuhkan waktu yang cukup lama dan berpotensi menimbulkan kendala dalam proses pengumpulan, penyusunan, pemeriksaan, serta penyimpanan dokumen soal. Penerapan sistem pembuatan soal ujian sekolah menjadi salah satu solusi yang dapat membantu pihak sekolah dan guru dalam mengelola proses pembuatan soal secara lebih efektif, efisien, dan terstruktur. Selain penerapan sistem, peningkatan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi komputer juga menjadi faktor penting untuk mendukung keberhasilan implementasi sistem. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, guru diharapkan mampu menggunakan sistem secara optimal sehingga dapat mendukung proses pembuatan dan pengelolaan soal ujian sekolah serta meningkatkan kualitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMK Swasta Dwitunggal 1 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Sebagai tindak lanjut, sistem pembuatan soal ujian sekolah dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Pengembangan sistem secara berkelanjutan serta pelaksanaan pelatihan dan pendampingan secara berkala juga disarankan untuk meningkatkan kemampuan pengguna dalam memanfaatkan teknologi informasi. Dengan demikian, penerapan sistem dapat memberikan manfaat yang lebih optimal dalam mendukung pengelolaan soal ujian dan kegiatan evaluasi pembelajaran di sekolah.

5. SARAN

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan soal ujian sekolah, disarankan kepada pihak SMK Swasta Dwitunggal 1 Tanjung Morawa untuk melaksanakan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan teknologi informasi bagi guru, khususnya dalam penggunaan aplikasi Microsoft Office dan sistem pembuatan soal ujian sekolah. Selain itu, pemanfaatan media komunikasi dan pengiriman dokumen secara digital dapat terus dioptimalkan untuk mempermudah proses pengumpulan dan penyerahan naskah soal kepada pihak sekolah. Dengan peningkatan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi serta penerapan sistem secara optimal, diharapkan proses pembuatan, pengumpulan, dan pengelolaan soal ujian dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan terstruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Anraeni, Siska, Tasrif Hasanuddin, Poetri Lestari Lokapitasari Belluano, and Muhammad Andi Fadhie. 2020. "Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Pucak, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros." *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer* 6(2): 50–54.
- Arridho, M, Novita Sari, Rafil Wal Ilham, and Waslia Amini. 2022. "Perkembangan Teknologi Dibidang Pendidikan." 2(5): 468–75.
- Jamil, Fahru. "Peranan Komputer Dalam Dunia Pendidikan."
- Purniasari, Laksmi, Mohammad Masykuri, and Retno Dwi. 2021. "ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN SEKOLAH MATA PELAJARAN KIMIA SMA N 1 KUTOWINANGUN TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020 MENGGUNAKAN MODEL ITEMAN DAN RASCH." 10(2).
- Rahadian, Dian et al. 2019. "Teknologi Pendidikan : Kajian Aplikasi Ruangguru Berdasarkan Prinsip Dan Paradigma Interaksi Manusia Dan Komputer." 5: 11–21.
- Rifana, Rifka et al. 2021. "ANALISIS SOAL HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) BAHASA INDONESIA DALAM UJIAN SEKOLAH SMP NEGERI 4 DUMAI." 14(2): 121–29.